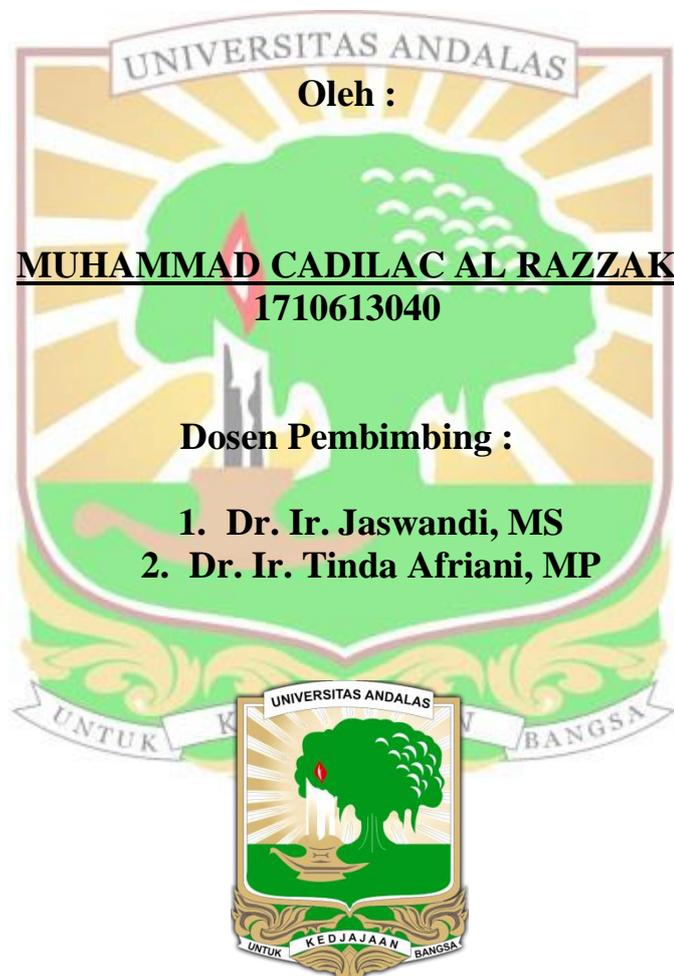


**PENGARUH BERBAGAI DOSIS SARI BUAH TOMAT
(*Solanum lycopersicum*) DALAM BAHAN PENGECER
SITRAT KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SEMEN
SAPI PESISIR PADA PENYIMPANAN SUHU 5° C**

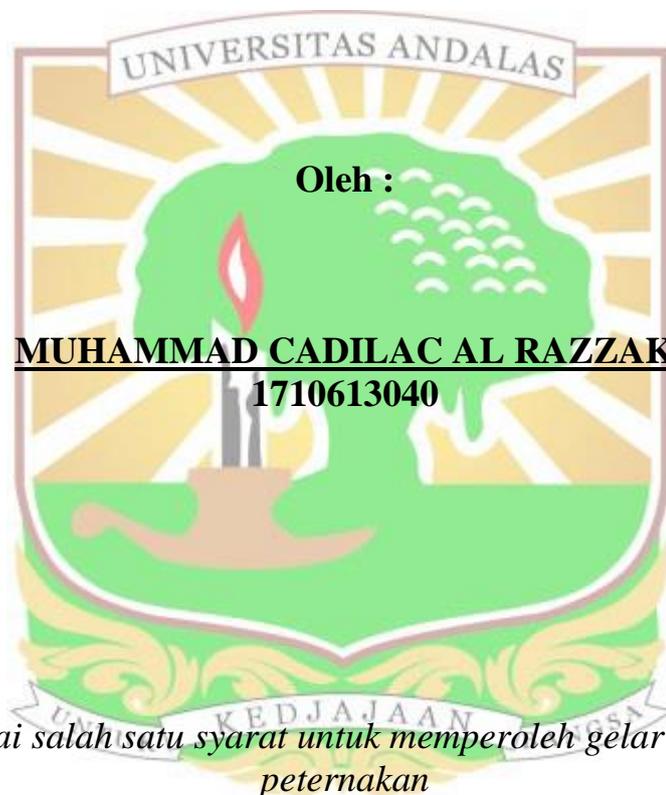
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS SARI BUAH TOMAT
(*Solanum lycopersicum*) DALAM BAHAN PENGECER
SITRAT KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SEMEN
SAPI PESISIR PADA PENYIMPANAN SUHU 5° C**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

PENGARUH BERBAGAI DOSIS SARI BUAH TOMAT (*Solanum lycopersicum*) DALAM BAHAN PENGECER SITRAT KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SEMEN SAPI PESISIR PADA PENYIMPANAN SUHU 5° C

Muhammad Cadilac Al Razzak, dibawah bimbingan
Dr. Ir. H. Jaswandi, MS dan **Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP**
Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak
Universitas Andalas, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis sari buah tomat dalam bahan pengencer sitrat kuning telur terhadap kualitas semen sapi Pesisir pada penyimpanan suhu 5° C. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan yaitu perlakuan P0 = 100% sitrat kuning telur, P1 = 90% sitrat kuning telur + 10% sari buah tomat, P2 = 80% sitrat kuning telur + 20% sari buah tomat, P3 = 70% sitrat kuning telur + 30% sari buah tomat dengan 5 ulangan. Semua semen perlakuan diekuilibrasikan pada suhu 5°C selama 4 jam. Peubah yang diamati yaitu persentase motilitas spermatozoa, persentase hidup spermatozoa, persentase abnormalitas spermatozoa dan persentase membran plasma utuh spermatozoa. Analisis yang digunakan adalah Analisis of Variant (ANOVA). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan penambahan ekstrak sari buah tomat memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap motilitas, persentase hidup dan persentase membran plasma utuh namun, berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase abnormalitas spermatozoa sapi Pesisir. Pada hasil analisis keragamanyang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) dilakukan uji lanjut DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah perlakuan penambahan ekstrak sari buah tomat terhadap pengencer sitrat kuning telur terhadap motilitas, persentase hidup dan persentase membran plasma utuh menunjukkan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) namun, berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap abnormalitas yang diekuilibrasikan pada suhu 5°C selama 4 jam. Penambahan ekstrak sari buah tomat 10% dalam pengencer sitrat kuning telur yang diekuilibrasikan selama 4 jam memberikan hasil yang lebih baik dikarenakan pemakaian sari buah tomat lebih sedikit, dengan nilai motilitas yaitu 70,00%; persentase hidup yaitu 76,20%; MPU yaitu 78,03%; dan abnormalitas yaitu 6,22%.

Kata kunci : sari buah tomat, sitrat kuning telur, Sapi Pesisir, kualitas semen.